

OPERASIONAL DAN PEMELIHARAAN DAERAH IRIGASI BEDADUNG II (PRIMER TIMUR) KABUPATEN JEMBER

Nama Mahasiswa 1 : Rozy Zahar Iqbal

NRP : 310.90.300.33

Nama Mahasiswa 2 : Mufqi Ikhwanus Shofa

NRP : 310.90.300.71

Abstrak

DI Bedadung II (primer timur) terletak di Kabupaten Jember Jawa Timur, dan memiliki luas area 6278 ha. Awal tanam di DI. Bedadung II (primer timur) dimulai dari awal November dengan jenis tanaman padi, palawija dan tebu. Akan tetapi tidak seluruh area tersebut dapat ditanami secara maksimal. Kerusakan saluran dan bangunan penunjang irigasi, pembagian air yang kurang merata dan pengaturan pola tanam yang kurang maksimal menjadi faktor utama. Sehingga tidak seluruh lahan pertanian yang berada di DI. Bedadung II (primer timur) dapat ditanami dan intensitas tanamnya hanya mencapai 283%.

Dari permasalahan tersebut, maka diperlukan adanya operasional dan pemeliharaan pada DI. Bedadung II (primer timur). Untuk meningkatkan pola tanam dengan debit intake yang ada, harus dilakukan perubahan pola tanam dengan cara menghitung kebutuhan air setiap tanaman dan luas area tanam dengan perhitungan Klimatologi dan metode FPR (Faktor Palawija Relatif), serta perlu adanya pemeliharaan dan perbaikan yang tepat. Sehingga kebutuhan air pada tanaman dapat tercukupi secara optimal. Pemeliharaan dapat dilakukan dengan cara menormalisasi saluran dan perbaikan pada bangunan penunjang. Dan diharapkan intensitas tanam dapat mencapai 300%.

Sebagai tolak ukur bahwa proyek ini layak dilaksanakan atau tidak, perlu diperhitungkan nilai BCR (Benefit Cost Ratio) yang harus lebih besar daripada satu ($BCR > 1$) Dari perhitungan didapat dua nilai BCR, yaitu BCR eksisting yang mencapai 1,18 dan BCR rencana dengan nilai 1,44. Dari perencanaan operasi dan pemeliharaan DI. Bedadung II (primer timur) kabupaten Jember, diharapkan dapat meningkatkan intensitas tanam dan produksi tanaman di Jawa Timur, khususnya Kabupaten Jember.

Kata kunci :

- Opeasional, Pemeliharaan, Irigasi, Bedadung II Kabupaten Jember

OPERATING AND MAINTENANCE OF IRRIGATION DISTRICT BEDADUNG II (PRIMARY EAST) DISTRICT JEMBER

Student Name 1 : Rozy Zahar Iqbal

NRP : 310.90.300.33

Student Name 2 : Mufqi Ikhwanus Shofa

NRP : 310.90.300.71

Abstract

Irrigation areas Bedadung II (Primary East) is located in Jember East Java, and has an area of 6278 ha. Early planting in irrigated area Bedadung II (primary east) start from the beginning of November to the type of rice, and sugar cane crops. However, not all areas can be cultivated to its full potential. Damage to irrigation channel and building support, equitable distribution of water is less and less cropping pattern setting up a major factor. Thus, not all farms are located in Region II irrigation Bedadung (primary east) of arable land and cropping intensity only reaches 283%.

These problems, it is necessary operational and maintenance on the irrigation area Bedadung II (Primary East). To increase the cropping pattern to the existing intake discharge, changes in cropping pattern should be done by calculating the water requirements of each crop and the area planted with the calculation of Climatology and FPR method (Relative Crop Factor), as well as the need for proper maintenance and repairs. So that the crop water requirements can be fulfilled optimally. Maintenance can be done by normalizing the channel and supporting.

Improvement to the building. As a measure that the project is feasible or not, need to be taken into account the BCR (Benefit Cost Ratio), which must be greater than one ($BCR > 1$) From the calculation of the two values obtained BCR, namely that the existing BCR and BCR reaches 1,18 with a plan value of 1,44. Of planning the operational and maintenance of irrigation Bedadung Region II (Primary East) Jember district, is expected to increase cropping intensity and crop production in East Java, especially Jember.

Key words:

Operating, Maintenance area Irrigated Bedadung II District Jember